

### BAB III

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian mempunyai prosedur dan cara dalam melakukan verifikasi data yang diperlukan guna memecahkan serta menjawab masalah pada penelitian. Peran suatu metode sangat diperlukan dalam menghimpun data penelitian. Metode penelitian akan memberikan dampak baik yakni sebagai petunjuk tentang bagaimana penelitian tersebut dilakukan.<sup>1</sup> Metode penelitian yang menerapkan berbagai disiplin ilmu dalam pengetahuan memiliki ciri masing masing, antara disiplin ilmu satu dan yang lain memiliki perbedaan serta ciri yang berbeda di metode penelitian<sup>2</sup> Adapun penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian field research yakni penelitian lapangan dengan mengamati dan meneliti suatu keadaan secara langsung turun ke lapangan dimana peneliti yang mendatangi informan akan meminta data informasi terkait judul penelitian.<sup>3</sup> Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif kualitatif. Metode kualitatif merupakan suatu metode analisa yang telah digambarkan dengan kalimat yang dipisahkan menurut kategorinya sehingga didapatkan hasil kesimpulan yang tepat. Sedangkan penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk menyelidiki suatu keadaan, kondisi, atau hal yang sudah disebutkan kemudian hasilnya dipaparkan berupa laporan penelitian.<sup>4</sup>

Metode penelitian kualitatif biasa disebut sebagai penelitian naturalistik dikarenakan penelitiannya dilakukan dalam kondisi alamiah atau disebut dengan natural setting artinya metode kualitatif adalah suatu metode yang digunakan dalam meneliti kondisi obyek yang bersifat alamiah. Alamiah disini artinya objek tersebut apa adanya tidak dimanipulasi.

---

<sup>1</sup> Nana Sujana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), 16.

<sup>2</sup> Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), 17.

<sup>3</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Persada, 2004), 32.

<sup>4</sup> Suharmini Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 3.

Sehingga mulai dari peneliti memasuki objek, melakukan penelitian hingga keluar dari objek tersebut hasilnya tidak berubah.<sup>5</sup>

Instrumen dari penelitian kualitatif adalah orang atau biasa disebut dengan istilah human instrument, yakni peneliti itu sendiri. Seorang peneliti diharuskan untuk mampu bertanya, menganalisis, mengabadikan proses, dan merancang situasi sosial yang telah diteliti menjadi sebuah hasil yang lebih jelas dan memiliki makna. Makna merupakan data sebenarnya dan pasti berupa nilai dibalik data yang tampak.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan memberikan gambaran pada kondisi dan situasi yang benar terjadi dilapangan dengan memberikan deskripsi secara detail bagaimana metode bercerita mampu digunakan dalam pengembangan bahasa anak speech delay yang berada di Biro Psikologi Terapan Jepara.

## **B. Setting Penelitian**

Setting atau lokasi penelitian merupakan tempat dimana suatu interaksi sosial berlangsung. Didalam penelitian ini, setting penelitian yang diambil oleh peneliti berlokasi di Biro Psikologi Terapan Jepara. Tempat terapi ini merupakan satu satunya tempat terapi yang ada di jepara, selain itu Biro Psikologi Terapan Jepara juga bekerja sama dengan Dinas Sosial Kabupaten Jepara dan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Anak Kabupaten Jepara. Pada waktu tertentu terapis dari biro berkunjung ke SLB Jepara untuk melakukan terapi dan ke sekolah tingkat usia dini untuk dilakukan pengecekan kemampuan anak pada intelegensi dan kelancaran bicara, tentu hal ini menjadi kegiatan yang langsung diminta oleh pihak intansi sekolah. Biro Psikologi Terapan Jepara berada di area pusat kota Jepara yakni di Perumahan Kuwasharjo Kecamatan Kota jepara melayani konseling, terapi wicara, tes IQ dengan berbagai jenis alat tes. Namun dengan segala bentuk pelayanannya Biro Psikologi Terapan Jepara hanya

---

<sup>5</sup> Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), 1-2.

<sup>6</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: CV Alfabeta, 2010), 15.

melayani pasien dengan sistem datang dan pulang karena tidak ada fasilitas menginap disana. Pemilihan lokasi penelitian berada di Biro Psikologi Terapan Jepara Karena disana terdapat anak atau pasien yang mengalami keterlambatan berbicara (speech delay) dan dalam penanganannya menggunakan metode berbicara. Dimana lokasi tersebut dirasa cocok untuk digunakan sebagai tempat penelitian tentang “upaya pengembangan bahasa pada anak speech delay menggunakan metode berbicara”. Maka dari itu peneliti melaksanakan kunjungan beberapa kali sesuai dengan waktu yang disediakan oleh pihak lokasi.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dikenal dengan istilah seorang informan yang memberikan informasi mengenai data akurat dan benar kepada peneliti mengenai informasi yang diperlukan untuk melengkapi sebuah data pada penelitian. Subyek penelitian yang biasa digunakan dalam sebuah penelitian kualitatif yang dikenal dengan subyek, informan, atau responden.<sup>7</sup> Subyek penelitian atau informan adalah orang yang diminta oleh peneliti untuk memberikan informasi untuk digali guna menangkap sebuah fakta di lapangan. Subyek penelitian ini menggunakan purposeful sampling dengan arti jenis sampling yang bisa diterima untuk situasi tertentu. Tujuan dari purposeful sampling adalah untuk meregenerealisasikan pada populasi yang lebih luas. Dalam penelitian ini kegunaan purposeful sampling untuk menentukan seorang informan yang mampu mewakili sejumlah informasi yang hendak digali dan dibutuhkan oleh peneliti.<sup>8</sup>

Berkenaan dengan judul yang telah dipilih oleh peneliti, maka responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Biro Psikologi Terapan Jepara, bapak Darmawan Wicaksono, M.Psi., Psikolog.

---

<sup>7</sup> Ruslam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, cet. 1, 2014), 83.

<sup>8</sup> Ruslam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, cet. 1, 2014), 85-86.

2. Terapis di Biro Psikologi Terapan Jepara bunda Ghiyats Mihmidaty, M.Psi., Psikolog, bunda Widuri Nur Anggraieni M.Psi., Psikolog, dan bunda Lutfiana Dwi Nur Jannah, S.Psi.,
3. Orang tua dari anak yang mengalami speech delay yang terapi di Biro Psikologi Terapan Jepara.

#### D. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah subyek yang diperoleh dari sebuah data. Sumber data berasal dari subyek dari tempat asal data tersebut diperoleh. Sumber data dapat berupa bahan pustaka maupun informan<sup>9</sup> Dalam buku metode penelitian karya sugiono dijelaskan pendapat dari ilmuwan lofland bahwa sumber utama dari penelitian kualitatif berupa kata dan tindakan. Selebihnya berupa dokumen dan data lainnya sebagai data tambahan.<sup>10</sup> Dalam penelitian kualitatif terdapat sumber data sebagai berikut :

##### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperolehnya secara langsung dari informan sebagai sumber informasi dengan peneliti turun langsung melakukan wawancara.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini data yang diperoleh berasal dari lapangan dengan cara terjun langsung ke biro psikologi terapan jepara desa kuwasharjo kecamatan jepara kabupaten jepara untuk mendapatkan data terkait dengan upaya bahasa pada anak speech delay menggunakan metode bercerita.

Data primer didapatkan melalui aktivitas wawancara yang dilakukan langsung kepada informan yaitu Widuri Nur Anggraieni, M.Psi., Psikolog, Ghiyats Mihmidaty, M.Psi., Psikolog, dan Lutfiana Dwi Nur Jannah, S.Psi selaku terapis biro psikologi terapan jepara yang menangani speech delay. Observasi yang dilakukan bersifat langsung kepada obyek peneliti untuk

---

<sup>9</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011), 151.

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, cet. 1, 2017)

<sup>11</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

mendapatkan informasi berupa data yang dibutuhkan peneliti untuk melengkapi upaya perkembangan bahasa anak speech delay menggunakan metode bercerita di biro psikologi terapan jepara terkait dengan masalah yang diambil oleh peneliti.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan struktur dari data historis mengenai variabel yang sudah dikumpulkan oleh orang lain. Data sekunder diperoleh dari internal, internet, dan sumber lainnya.<sup>12</sup> Sumber data yang didapatkan oleh peneliti berupa foto kegiatan pengembangan bahasa anak speech delay dengan metode bercerita. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari hasil penelitian terhadap teori yang relevan dengan masalah pada penelitian. Data sekunder dari penelitian ini adalah kepala biro dan orangtua pasien speech delay. Peneliti mengambil data tersebut melalui proses wawancara dengan pertanyaan terkait tema penelitian kepada kepala biro yakni Darmawan Wicaksono, M.Psi., Psikolog dan orang tua yakni Heviana dan Nora. Kemudian didukung dengan foto kegiatan, dan transkrip kegiatan terapi yang didapatkan peneliti saat di biro.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data serta fakta yang dibutuhkan dalam penelitian. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh tujuan dan desain dari penelitian bahwa kekurangan dan kelebihan setiap teknik yang ada akan dibahas sesuai dengan tujuan dari masalah dan prosedur yang digunakan pada setiap teknik. Untuk itu, teknik penelitian harus dipilih sesuai dengan gambaran penelitian.<sup>13</sup> Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan berupa:

---

<sup>12</sup> Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), 168.

<sup>13</sup> Hamdi dan Asep Saepul, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, cet. 1, 2014), 49.

## 1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan terkait tema penelitian kepada responden dan merekam serta mencatat jawaban responden. Wawancara dilakukan dengan dua cara yakni berupa wawancara langsung dan tidak langsung. Wawancara langsung adalah wawancara yang dilakukan secara langsung kepada responden yang terkait dengan penelitian tanpa perantara. Sedangkan wawancara tidak langsung adalah wawancara yang dilakukan kepada seseorang untuk menilai orang yang dimaksud.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik penelitian semi terstruktur dengan menyiapkan pertanyaan secara tertulis. Setiap responden diberikan sebuah pertanyaan sama kemudian peneliti mencatat serta mengkaji jawaban dari responden. Tujuan dilakukan teknik ini untuk mendapat informasi terkait penelitian yang diperoleh dari orang tua pasien speech delay, terapis dan kepala biro. Sumber informasi didapatkan secara langsung dengan penjelasan terkait masalah yang sedang diteliti, dan mendapat data yang dapat digunakan untuk memperbarui informasi.

## 2. Observasi

Observasi penelitian adalah cara pengumpulan informasi dengan melakukan pengamatan secara sistematis dan terencana untuk memperoleh data yang terkontrol validitas dan reabilitasnya.<sup>15</sup> Ilmuan Nawawi dan Martini berpendapat bahwa observasi merupakan bentuk pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap unsur yang tampak dalam gejala pada objek penelitian.<sup>16</sup> Jenis pengumpulan data observasi dilakukan secara langsung dengan cara turun ke lapangan untuk proses pencarian data. Dalam penelitian yang

---

<sup>14</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 173.

<sup>15</sup> Julia, *Orientasi Estetik Gaya Pigiran Kacapi Indung Dalam Kesenian Tembang Sunda Cianjur di Jawa Barat*, (Sumedang: Upi Sumedang Press, cet. 1, 2018), 58.

<sup>16</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 134

dilakukan peneliti diharapkan mampu mendapatkan informasi serta pemahaman mendalam mengenai subjek yang diteliti. Pengamatan bisa dilakukan melalui melihat proses terapi dan ikut dalam kegiatan terapi, adapun cara lain adalah dengan berinteraksi langsung kepada informan yang dirasa memiliki jawaban atas informasi yang akan di gali. Pada penelitian ini peneliti menggali informasi melalui pengamatan langsung dan mengumpulkan data terkait dengan Upaya Pengembangan Bahasa Anak Speech Delay Menggunakan Metode Bercerita.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah informasi yang berasal dari catatan penting dari lembaga atau organisasi serta pengambilan gambar yang dilakukan oleh peneliti dalam memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan. Dokumentasi merupakan metode yang teknik pengumpulan datanya bisa melalui buku, majalah, ebook, teks terulis maupun soft copy, surat kabar, foto dan video.<sup>17</sup> Dokumentasi merupakan bentuk pengumpulan data yang berupa dokumen dan tidak langsung ditujukan atau dipertanyakan sebagai tanya jawab terhadap subjek yang diteliti. Sedangkan dokumen adalah sebuah catatan tertulis yang isinya berupa informasi maupun gambaran atau pernyataan tertulis. Dokumen disusun oleh penulis dari lembaga tersebut sebagai sumber data, bukti maupun sumber pengetahuan bagi pembaca.<sup>18</sup> Pada penelitian ini dokumentasi yang diambil dan digunakan sebagai acuan sumber informasi adalah foto kegiatan, dokumen berupa lembar buku transkrip kegiatan anak, dan video kegiatan terapi.

## F. Uji Keabsahan Data

Dalam hal ini uji keabsahan data dilakukan melalui uji kredibilitas data atau dikenal dengan kepercayaan terhadap

---

<sup>17</sup> Nurhadi, dkk, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021), 133.

<sup>18</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 183.

hasil dari sebuah penelitian. Uji kredibilitas dilakukan dengan menggunakan beberapa cara antara lain <sup>19</sup>:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara kembali dengan sumber data yang telah dan baru ditemui. Dalam masa ini akan dibuktikan hasil dari penelitian apakah hasilnya masih sama atau ada yang berkurang maupun berkurang. Artinya bahwa perpanjangan pengamatan sama saja dengan cek data kembali ke lapangan dan apabila data yang di cek sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan diselesaikan. Di dalam perpanjangan pengamatan peneliti kembali ke biro setelah hasil sudah jadi, tujuan peneliti kembali ke biro yakni untuk memastikan dan cek ulang data yang di ambil terkait penelitian anak speech delay dengan metode bercerita ini benar adanya, tanpa direkayasa, dan sesuai dengan yang seharusnya diteliti. Jika data yang kembali di cek oleh peneliti sudah benar, maka peneliti memiliki hak untuk berhenti cek kemudian perpanjangan penelitian oleh peneliti dianggap selesai.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan diartikan melakukan pengamatan secara lebih cermat. Peningkatan ketekunan dimaksudkan untuk menemukan unsur dan ciri di situasi yang relevan terhadap situasi yang sedang diteliti untuk dikaji kemudian memutuskan hal secara lebih rinci. <sup>20</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan memastikan bahwa dapat memberikan deskripsi data yang sudah diteliti secara akurat dan sistematis sesuai dengan judul dan tema penelitian yang diajukan oleh peneliti. Data yang diteliti mengenai speech delay dan penggunaan metode bercerita di biro psikologi terapan jepara. Jadi, dengan pengaplikasian pada peningkatan ketekunan peneliti benar benar melakukan sebuah pengamatan lebih cermat lagi,

---

<sup>19</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 370.

<sup>20</sup> Lexy, J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi revisi, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 329.



segala informasi yang ditanyakan dan dicatat akan lebih detail sehingga data yang diperoleh akan lebih rinci.

### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data yang dilakukan melalui berbagai sumber dengan berbagai waktu dan cara. Peneliti berusaha menghimpun data tidak hanya dari kelompok saja melainkan pihak yang terikat melalui triangulasi. Ada beberapa triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain :

#### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji tingkat kepercayaan data dengan cara melakukan cek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Dalam tahap ini peneliti menggali kebenaran suatu data dengan melakukan berbagai cara seperti dokumentasi. Triangulasi sumber yang digunakan selanjutnya bisa melalui wawancara langsung kepala dan terapis Biro Psikologi Terapan Jepara, orang tua anak speech delay.

#### b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dalam menguji tingkat dari kepercayaan data yang dilakukan dengan cara cek data pada sumber sama namun dengan cara berbeda. Di tahapan ini peneliti melakukan teknik wawancara kepada ketua dan terapis biro serta orang tua anak speech delay. Kemudian dilanjutkan observasi dengan melakukan pengamatan saat pelaksanaan terapi dan dokumentasi yang diambil dari foto kegiatan, video kegiatan, dan transkrip kegiatan.

#### c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu sering mempengaruhi tingkat dari kepercayaan data. Untuk itu dalam sebuah proses pengumpulan data perlu dilakukan berulang dengan metode berbeda untuk memastikan data yang diperoleh itu valid. Tahapan yang dilakukan adalah wawancara dengan narasumber baik itu sebelum maupun sesudah melakukan penelitian tentang upaya pengembangan bahasa anak speech delay menggunakan metode bercerita di Biro Psikologi Terapan Jepara. Triangulasi waktu yang digunakan oleh peneliti yakni pada siang hari dengan beberapa kali ke lokasi.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data sesuai dengan kategori masing-masing, disini peneliti memilih data mana yang dirasa penting dan mudah dipahami yang kemudian dipelajari dan disimpulkan sehingga saat data disajikan bisa mempermudah diri sendiri maupun orang lain dalam memahami.<sup>21</sup> Teknik analisis data digunakan untuk mengubah data dari hasil penelitian lapangan menjadi sebuah informasi yang nantinya dapat digunakan dalam membuat kesimpulan pada penelitian. Secara umum tujuannya adalah untuk menjelaskan data penelitian lapangan sehingga lebih mudah dipahami kemudian ditarik menjadi kesimpulan. Analisis data merupakan hal penting dalam suatu penelitian karena data yang masuk dalam proses analisis akan memberikan makna, sebaliknya data tidak yang dikumpulkan tidak akan berguna jika tidak menjalani proses analisis sebelumnya.<sup>22</sup> Setelah dilakukan pengumpulan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka peneliti akan menganalisis dengan langkah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih, dan memfokuskan hal penting dalam penelitian sehingga data yang direduksi mampu memberikan gambaran jelas untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.<sup>23</sup> Tujuan dari mereduksi data adalah mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan sehingga didapatkan data yang lebih jelas dan kompleks.

Pada saat ke Biro Psikologi Terapan Jepara yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan wawancara kepada informan yang sudah ditentukan yakni kepala biro, terapis, dan orang tua anak. Kemudian peneliti

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), 125.

<sup>22</sup> Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian*, (Banda Aceh: Syah Kuala University Press, cet. 1, 2014), 77.

<sup>23</sup> Bambang Rustanto, *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cet. 1, 2015), 73.

melakukan pengamatan pelaksanaan sebagai bentuk observasi data. Disisi lain peneliti juga mencari informasi melalui dokumentasi sebagai upaya dalam melengkapi data. Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terlebih dahulu harus direduksi dan disesuaikan atau berkaitan dengan upaya pengembangan bahasa pada anak speech delay menggunakan metode bercerita kemudian dirangkum dan disesuaikan dengan kebutuhan informasi oleh peneliti.

## 2. Penyajian data

Penyajian data merupakan langkah kedua setelah reduksi data, pada penyajian data dapat dilakukan kedalam bentuk grafis, tabel, teks, dan lainnya. Tujuan dari menyajikan data adalah mempermudah pemahaman hal yang telah terjadi untuk kemudian merencanakan langkah kerja selanjutnya berdasarkan data yang dipahami.<sup>24</sup> Penyajian data pada penelitian kualitatif menggunakan bentuk uraian singkat, bagan, *flowchart*, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Di dalam penelitian kualitatif penyajian data berupa teks bersifat naratif yakni menggambarkan keadaan yang terjadi dilapangan.<sup>25</sup> Hasil dari penelitian ini nanti akan disajikan dalam bentuk uraian singkat yang data nya berupa teks yang bersifat naratif, peneliti akan menggambarkan keadaan yang benar terjadi dilapangan (Biro Psikologi Terapan Jepara) dan dilaporkan dalam bentuk teks.

## 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yang dilakukan dalam penelitian kualitatif berupa deskripsi dari subjek yang sebelumnya belum jelas. Penarikan kesimpulan juga bisa berupa interpretative, teori, atau hipotesis.<sup>26</sup> Seorang peneliti harus mendasarkan seluruh data yang diiperoleh dalam melakukan kesimpulan. Tujuannya agar menghindari penyajian data yang bersifat manipulasi.

---

<sup>24</sup> Bambang Rustanto, Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cet. 1, 2015), 73.

<sup>25</sup> Dwi Novidiantoko, Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis dalam Perspektif Kualitatif, (Sleman: CV Budi Utomo, cet. 1, 2020), 68.

<sup>26</sup> Bambang Rustanto, Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cet. 1, 2015), 73.

Perumusan kesimpulan berpacu pada rumusan yang telah ditentukan di awal. Kesimpulan data dari penelitian kualitatif bisa saja menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan di awal, namun bisa jadi tidak karena rumusan masalah bersifat sementara dan akan kembali dikembangkan setelah melakukan penelitian lapangan. Data yang akan disimpulkan peneliti berasal dari proses wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait informasi mengenai judul yang telah diambil oleh peneliti yaitu upaya pengembangan bahasa pada anak speech delay menggunakan metode berbicara di biro psikologi terapan jepra. Pada penarikan kesimpulan peneliti akan menyimpulkan hasil wawancara kepada kepala biro, terapis, dan orang tua yang telah ditanya dengan berbagai pertanyaan terkait. Kemudian data lain berasal dari hasil observasi peneliti di lokasi biro psikologi terapan jepra dengan proses pengamatan kepada terapis saat melakukan terapi. Data terakhir berasal dari dokumentasi yakni foto kegiatan, video kegiatan, dan transkrip hasil terapi. Dari ketiga jenis teknik pengumpulan data tersebut akan dihasilkan data sebagai bentuk dari penarikan kesimpulan.